

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator

Fatma Arianti Hasanah¹, Mohamad Arief Rafsanjani²

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Surabaya
email: fatma.17080554041@mhs.unesa.ac.id

Received: 11 Mei 2021; Accepted: 25 Mei 2021; Published: 25 Juni 2021

Abstrak

Tingkat keikutsertaan mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan sangatlah rendah yakni sebesar 1,2 persen, seharusnya keikutsertaan mahasiswa dibidang wirausaha tidak boleh dibawah 2 persen. Oleh sebab itu sangat penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNESA prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 dengan kretivitas sebagai variabel mediator. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Sampel yang akan digunakan adalah 48 mahasiswa sedangkan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Untuk teknik analisis data menggunakan analisis jalur dan uji sobel. Pada hasil uji statistik diatas dapat diketahui nilai Z sebesar $2,99 > 1,96$ dimana dapat disimpulkan hasil dari analisis data yakni Kreativitas mampu memediasi hubungan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNESA Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 atau ada pengaruh tidak langsung antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha karena adanya variabel Kreativitas.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kreativitas, Intensi Berwirausaha

Abstract

The level of student participation in the field of entrepreneurship is very low, namely 1.2 percent, student participation in entrepreneurship should not be below 2 percent. Therefore it is very important in increasing entrepreneurial intentions in students. This study aims to determine the effect of self-efficacy on the **entrepreneurial** intentions of UNESA students in the 2019 class of economic education study program with creativity as a mediator variable. This type of research is explanatory research. The sample that will be used is 48 students while the sampling technique is *purposive sampling* technique. For data analysis techniques using path analysis and sobel test. In the results of the statistical test above, it can be seen that the Z value is $2.99 > 1.96$ where it can be concluded that the results of the data analysis are creativity is able to mediate the relationship between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions of UNESA Students in Economic Education Study

Program, Class of 2019 or there is an indirect influence between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention because of the creativity variable.

Keywords: Creativity; Entrepreneurial Intention; Self-Efficacy

PENDAHULUAN

Dikutip dari berita (Republika, 2015), Surabaya. Tingkat keikutsertaan mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan sangatlah rendah yakni sebesar 1,2 persen, seharusnya keikutsertaan mahasiswa dibidang wirausaha disuatu negara tidak boleh dibawah 2 persen. Apabila mengacu pada standar masyarakat ekonomi dunia seharusnya minimal indonesia memiliki 2 persen wirausahawan dari total keseluruhan masyarakat indonesia. Akan tetapi hal ini sulit direalisasikan karena gaya hidup konsumtif mahasiswa yang lebih suka berbelanja daripada berwirausaha sehingga intensi berwirausaha menjadi sangat rendah. Fakta dilapangan seharusnya dengan adanya pengalaman belajar yang mahasiswa miliki dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, akan tetapi banyak dari mahasiswa yang kurang berminat menjadi wirausaha. Oleh sebab itu sangat penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas berwirausaha mahasiswa dalam berwirausaha salah satunya adalah efikasi diri (Vemmy, 2013). Efikasi diri lebih dominan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha daripada faktor-faktor lain. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang yang menentukan seberapa baik seseorang dapat melakukan rencana tindakan dalam situasi prospektif (Bandura, 1977). Manusia dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu berusaha lebih besar daripada orang lain. Manusia dengan efikasi diri tinggi akan lebih berpotensi menjadi wirausaha daripada manusia mempunyai efikasi rendah (Puspitaningsih, 2014). Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya menurut (Oktaviana & Umami, 2018; Natalia & Rodhiah, 2019; Dewi Karyaningsih, 2017; Etriyani, 2014; Nur et al., 2017; Nurul, 2019) ada pengaruh positif signifikan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha.

Dalam berwirausaha bukan hanya membutuhkan efikasi diri akan tetapi juga kreativitas. Kreativitas merupakan segala kemampuan manusia dalam mengembangkan karya baru (Adam & James, 1983). Suksesnya wirausahawan tak bisa dipungkiri ada andil kreativitas, untuk berinovasi dalam berwirausaha sangat membutuhkan kreativitas yang tinggi (Maulidi, 2011). Kreativitas menjadi aspek penting dalam berwirausaha karena tanpa adanya kreativitas, seorang wirausaha tidak bisa berinovasi dalam usahanya. Kreativitas dibutuhkan wirausahawan dalam menghadapi persaingan. Dalam penelitian sebelumnya menurut (Oktaviana & Umami, 2018; Etriyani, 2014; Larisa & Dwijo, 2016) ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas dengan intensi berwirausaha.

Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan/niat yang kuat seseorang untuk melakukan tindakan wirausaha (Lisan & Ida, 2012). Intensi berwirausaha adalah tindakan awal yang dilakukan oleh seseorang sebelum memulai bisnis secara formal (Carr & Sequeira, 2007). Intensi Berwirausaha adalah sikap-sikap yang menunjukkan seseorang yang nantinya berpotensi menjadi seorang wirausahawan. intensi berwirausaha sebagai suatu variabel yang melekat dan penting yang mendahului sebuah perilaku untuk pembentukan bisnis (Drennan & Saleh, 2008). Pengaruh efikasi diri pada kemampuan berpikir seseorang memungkinkan seseorang dalam menumbuh kembangkan daya kreativitasnya (Hapsari & Ainy, 2012). Kreativitas memiliki keterikatan kuat dengan efikasi diri seseorang. Dalam penelitian sebelumnya (Hapsari & Ainy, 2012; Rina, 2015) menyatakan ada pengaruh positif signifikan antara efikasi diri dengan kreativitas.

Penelitian ini menarik dan penting untuk diteliti lebih dalam karena tingkat keikutsertaan mahasiswa terus mengalami tren penurunan dan apabila terus dibiarkan maka akan mengakibatkan jumlah wirausahawan muda semakin turun dan pengangguran pun akan semakin banyak mengingat populasi penduduk yang terus bertambah. Apabila mengacu pada standar masyarakat ekonomi dunia seharusnya minimal indonesia memiliki 2 persen wirausahawan dari total keseluruhan masyarakat indonesia. Akan tetapi hal ini sulit direalisasikan karena gaya hidup konsumtif mahasiswa yang lebih suka berbelanja daripada berwirausaha

sehingga intensi berwirausaha menjadi sangat rendah. Fakta dilapangan seharusnya dengan adanya pengalaman belajar yang mahasiswa miliki dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, akan tetapi banyak dari mahasiswa yang kurang berminat menjadi wirausaha. Oleh sebab itu sangat penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan intensitas berwirausaha. Karena dengan adanya efikasi diri seseorang cenderung berfikir untuk menjadi wirausahawan dan lebih memilih bekerja sendiri tanpa adanya tekanan. Dalam berwirausaha bukan hanya membutuhkan efikasi diri akan tetapi juga kreativitas. Kreativitas menjadi aspek penting dalam berwirausaha karena tanpa adanya kreativitas, seorang wirausaha tidak bisa berinovasi dalam usahanya. Kreativitas dibutuhkan wirausahawan dalam menghadapi persaingan.

Dengan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa akan berdampak baik untuk lingkungan sekitar maupun untuk negara. Karena mahasiswa dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga tenaga kerja menjadi lebih terserap dan juga akan mengurangi pengangguran, yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Keunikan pada penelitian ini adalah digunakannya kreativitas sebagai variabel mediator dalam penelitian ini karena masih belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dengan variabel mediator kreativitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dengan kreativitas sebagai variabel mediasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori yakni penelitian dimana dapat menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Kriteria sampel adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan guna mengukur

semua variabel dalam penelitian ini khususnya variabel intensi berwirausaha, dimana mahasiswa UNESA prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 cocok untuk menjadi sampel penelitian ini karena telah mengampu mata kuliah Kewirausahaan. Metode perhitungan jumlah sampel menggunakan metode Slovin yang mana dari total populasi sebanyak 55 responden, sampel yang akan diambil adalah sebanyak 48 mahasiswa.

Untuk analisis uji asumsi klasik ada 3 tahapan yakni uji normalitas lalu uji linearitas dan yang terakhir uji heteroskedastisitas dengan SPSS. Untuk Uji t statistik menggunakan analisis regresi dengan software SPSS guna membuktikan pengaruh secara parsial, yakni menggunakan analisis jalur menggunakan SPSS dan uji sobel menggunakan website (Danielsoper.com). Sebelum mengetahui pengaruh tidak langsung (Mediasi) terlebih dahulu harus melakukan analisis jalur (pengaruh langsung) agar dapat diketahui pengaruh tidak langsung yang nantinya di ujikan di (Danielsoper.com). Dasar pengambilan keputusan untuk uji sobel ialah apabila nilai $z > 1,96$ maka dinyatakan mampu memediasi hubungan antar variabel.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel : 5
Hasil uji asumsi klasik

	Sig.	Keterangan
Uji Normalitas	0,992	Normal
Uji Linearitas	0,970	Linear
Uji Heteroskedastisitas	0,342 dan 0,957	Homoskedastisitas

Berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smirnov nilai signifikansi sebesar $0,992 > 0,05$ dimana dapat dinyatakan data penelitian ini dapat dinyatakan terdistribusi normal. Untuk uji linearitas nilai signifikan Deviation from Linearity adalah sebesar $0,970 > 0,05$ dimana terjadi hubungan linearitas antar variabel. Sedangkan uji heteroskedastisitas (glejser) nilai signifikan (Sig.) untuk efikasi diri dan kreativitas masing-

masing sejumlah 0,342 dan 0,957 dimana keduanya lebih besar dari 0,05 yang mana tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan seluruh data lolos dalam uji asumsi klasik.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

H1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNESA Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Tabel : 6

Hasil uji t efikasi diri terhadap intensi berwirausaha

	T	Sig.
Efikasi Diri	2.508	0.016

Berdasarkan hasil uji statistik diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha terlihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sejumlah $0,016 < 0,05$ dan t hitung sejumlah $2.508 > t$ tabel 2.014. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian (Vemmy, 2013) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor paling dominan mempengaruhi Intensi Berwirausaha adalah Efikasi Diri. Mahasiswa yang memiliki Efikasi Diri atau percaya pada kemampuan dalam dirinya mempunyai Intensi Berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki Efikasi Diri rendah. Sejalan dengan pendapat (Puspitaningsih, 2014) yakni manusia yang mempunyai efikasi diri tinggi akan lebih berpotensi menjadi wirausaha daripada manusia yang mempunyai efikasi rendah dan juga menurut teori (Bandura, 1977) yakni keyakinan seseorang yang menentukan seberapa baik seseorang dapat melakukan rencana tindakan dalam situasi prospektif (menguntungkan). Efikasi diri memungkinkan seorang bersikap lebih percaya diri terhadap rencana usaha yang dimulainya dan berpotensi untuk menjadi seorang wirausahawan atau memiliki intensi berwirausaha. Tanpa adanya efikasi diri seseorang

cenderung berfikir untuk tidak menjadi wirausahawan dan lebih memilih untuk bekerja dibawah pimpinan seseorang.

Hasil penelitian diperkuat adanya penelitian terdahulu (Oktaviana & Umami, 2018; Natalia & Rodhiah, 2019; Dewi Karyaningsih, 2017; Etriyani, 2014; Nur et al., 2017; Nurul, 2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha. Efikasi Diri sangat penting untuk mahasiswa sebagai agent of change yang nantinya akan dapat memajukan perekonomian negara karena dengan adanya Efikasi Diri mahasiswa lebih percaya diri untuk melakukan usaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

H2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kreativitas Mahasiswa UNESA Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Tabel : 7

Hasil uji t efikasi diri terhadap kreativitas		
	T	Sig.
Efikasi Diri	4.557	0.000

Berdasarkan hasil uji statistik diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh Efikasi Diri dengan Kreativitas terlihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sejumlah $0,000 < 0,05$ dan t hitung sejumlah $4.557 > t$ tabel 2.014. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian (Hapsari & Ainy, 2012) yang menyebutkan bahwa pengaruh efikasi diri pada kemampuan berpikir seseorang memungkinkan seseorang dalam menumbuh kembangkan daya kreativitasnya. Yang menandakan daya pikir kreatif seorang akan sangat terbantu dengan adanya kepercayaan diri (Efikasi Diri). Mahasiswa yang memiliki Efikasi Diri atau percaya pada kemampuan dalam dirinya memiliki Kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang mempunyai Efikasi Diri rendah, karena dengan memiliki kepercayaan diri seseorang menjadi lebih produktif menghasilkan inovasi-inovasi produk baru yang unik dan berbeda dari kompetitornya, yang sesuai dengan (Adam & James, 1983) menyatakan kreativitas memungkinkan manusia

untuk mengembangkan ide-ide baru. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu (Hapsari & Ainy, 2012; Rina, 2015) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara Efikasi Diri dengan Kreativitas. Efikasi Diri sangat penting untuk mahasiswa dalam menumbuh kembangkan daya kreatifnya. Karena dengan mahasiswa percaya pada kemampuannya, tentunya mahasiswa akan memiliki ide-ide baru dalam hidupnya untuk menghadapi persaingan dimasa mendatang.

H3. Pengaruh Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNESA Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Tabel : 8

Hasil uji t kreativitas terhadap intensi berwirausaha

	T	Sig.
Kreativitas	4.927	0.000

Berdasarkan hasil uji statistik diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh Kreativitas dengan Intensi Berwirausaha terlihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sejumlah $0,000 < 0,05$ dan t hitung sejumlah $4.927 > t$ tabel 2.014. Pengaruh signifikan antara Kreativitas dengan Intensi Berwirausaha ini didukung dengan penelitian (Maulidi, 2011) yang menyebutkan bahwa suksesnya wirausahawan tak bisa dipungkiri ada andil kreativitas, untuk berinovasi dalam berwirausaha sangat membutuhkan kreativitas yang tinggi. Kreativitas merupakan segala kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu hal atau ide baru dalam bentuk nyata (Etriyani, 2014). Dalam berwirausaha dibutuhkan yang namanya kreativitas. Kreativitas memungkinkan manusia untuk mengembangkan ide-ide baru (Adam & James, 1983). Kreativitas menjadi aspek penting dalam berwirausaha karena tanpa adanya kreativitas, seorang wirausaha tidak bisa menghadapi persaingan karena tidak ada inovasi dalam usahanya. Hasil penelitian ini diperkuat adanya penelitian terdahulu (Oktaviana & Umami, 2018; Etriyani, 2014; Larisa & Dwijo, 2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Kreativitas

dengan Intensi berwirausaha. Kreativitas sangat penting untuk mahasiswa yang berwirausaha dalam menghasilkan ide dan pengetahuan baru yang nantinya dapat menjadi solusi dari kesulitan, karena dapat berinovasi secara berkala menjadi aspek penting dalam berwirausaha karena tanpa adanya kreativitas, seorang wirausaha tidak bisa berinovasi dalam usahanya dan tidak bisa menghadapi segala bentuk persaingan.

b. Uji Mediasi

H4. Kreativitas Memediasi Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNESA Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

1. Pengaruh Langsung

Tabel : 9

Hasil pengaruh langsung efikasi diri terhadap kreativitas

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Efikasi Diri	1.565	0.343

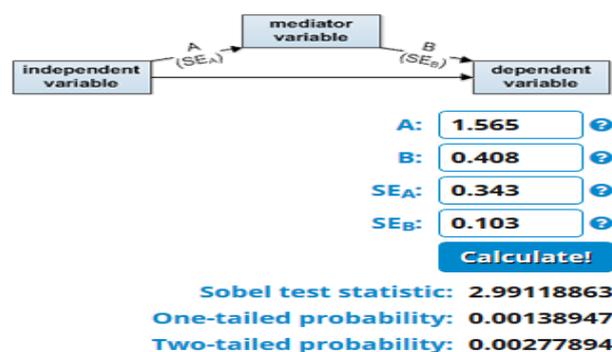
Tabel : 10

Hasil pengaruh langsung efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Efikasi Diri	0.055	0.290
Kreativitas	0.408	0.103

Berdasarkan tabel 4 dan 5 diketahui nilai A sebesar 1.565 dan nilai B sebesar 0.408, lalu nilai SE_A sebesar 0.343 dan nilai SE_B sebesar 0.103 hasil ini yang nantinya akan di ujikan pada sobel test untuk mengetahui pengaruh tidak langsung.

2. Pengaruh Tidak Langsung



Gambar 2. hasil pengaruh tidak langsung efikasi diri melalui kreativitas sebagai variabel mediasi terhadap intensi berwirausaha (Sumber : Danielsoper.com)

Berdasarkan hasil uji sobel test yakni Z sejumlah $2,99 > 1,96$, kesimpulannya adalah Kreativitas mampu memediasi hubungan Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha atau ada pengaruh tidak langsung antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha karena adanya variabel Kreativitas. Hal tersebut diperkuat juga oleh (Vemmy, 2013) menyatakan kreativitas menjadi faktor yang mempengaruhi intensitas seseorang menjadi wirausaha, sejalan dengan (Maulidi, 2011) yang menyatakan bahwa wirausahawan tidak dapat dipisahkan dengan kreativitas, karena kreativitas menjadi aspek penting dalam berwirausaha karena tanpa adanya kreativitas, seorang wirausaha tidak bisa berinovasi dalam usahanya. Terdapat satu hal penting yang mempengaruhi kreativitas menurut (Hapsari & Ainy, 2012) yakni efikasi diri.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri juga akan memiliki daya kreatif yang lebih baik karena seseorang akan lebih mengerti dan percaya diri pada perencanaan pemasaran usahanya maka akan lebih banyak berinovasi (Kreatif) secara konsisten karena sudah memiliki strategi dalam usahanya, Hal inilah yang membuat efikasi diri penting dimiliki mahasiswa guna meningkatkan kreativitas mereka. Diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Hapsari & Ainy, 2012; Rina, 2015) yang telah membuktikan ada pengaruh positif signifikan efikasi diri dengan kreativitas.

Mahasiswa yang memiliki Efikasi Diri tinggi maka terdapat kreativitas yang baik pula dalam dirinya sehingga Intensi Berwirausahanya pun juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung lebih takut untuk memulai sesuatu karena kurangnya kepercayaan diri pada kemampuannya yang akhirnya menghambat ide-ide kreatif yang seharusnya ada dalam pikirannya yang otomatis akan menurunkan kegiatan-kegiatan berwirausaha dan potensi (keinginan) menjadi wirausaha juga akan rendah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Kreativitas mampu memediasi hubungan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa atau ada pengaruh tidak langsung antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha Mahasiswa karena adanya variabel Kreativitas. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri untuk memulai sesuatu, karena kepercayaan diri inilah yang akhirnya membuat ide-ide kreatifnya berkembang yang otomatis akan meningkatkan kegiatan-kegiatan berwirausaha dan potensi (keinginan) menjadi wirausaha juga akan meningkat. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha dan dapat melakukan penelitian dengan subjek yang bervariasi dengan cakupan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, G., & James, B. (1983). The Necessity Of Others Is The Mother Of Invention Intrinsic And Prosocial Motivations, Perspective Taking, And Creativity. *Journal of Periodontal Research*, 18(3), 231–241. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0765.1983.tb00357.x>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Carr, J. C., & Sequeira, J. M. (2007). Prior family business exposure as intergenerational influence and entrepreneurial intent: A Theory of Planned Behavior approach. *Journal of Business Research*, 60(10), 1090–1098.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2006.12.016>

- Danielsoper.com. (n.d.). No Title. Diakses pada 19 april 2021, dari <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>
- Dewi Karyaningsih, R. P. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162–175. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.4>
- Drennan, J., & Saleh, M. A. (2008). Dynamics of entrepreneurship intentions of MBA students: An Asian developing country perspective. *researchgate* (January).
- Etriyani, Y. E. (2014). Pengaruh Kreativitas, Peran Orangtua, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hapsari, K. H., & Ainy, F. N. (2012). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kreativitas Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 52–58. Retrieved from <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/jpkk616883269afull.pdf>
- Kumar, V. K., & Holman, E. R. (2016). Creativity Styles Questionnaire - Revised. *Creativity Research Journal*, 0419(April), 37–41. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/233070984_The_Creativity_Styles_Questionnaire--Revised
- Larisa, Y., & Dwijo, W. H. (2016). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional, *sosio e-cons*, 8(1). Retrieved from www.harianterbit.com
- Lisan, S. H., & Ida. (2012). Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa-Mahasiswa Di Indonesia, *neliti*, 978–979.
- Maulidi, W. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK, *Eksplanasi*, <https://doi.org/10.31932/ve.v8i2.42>
- Natalia, C., & Rodhiah. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.
- Nur, S., Amir, H., & Teti, R. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>
- Nurul, I. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.

Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*.

Republika. (2015). Minat Mahasiswa Berwirausaha Rendah. Diakses pada 25 November 2020, dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/04/30/nnlw82-minat-mahasiswa-berwirausaha-rendah>

Rina, A. (2015). Pengaruh Supervisi Dan Efikasi Diri Terhadap Kreativitas Guru SMA Swasta Katolik Di Jakarta Utara, *onesearch*.

Schwarzer, R., Born, A., Iwawaki, S., Lee, Y. M., Saito, E., & Yue, X. (1997). The assessment of optimistic self-beliefs: Comparison of the Chinese, Indonesian, Japanese, and Korean versions of the general self-efficacy scale. *Psychologia*, 40(1), 1–13.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Vemmy, C. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117–126. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1022>

Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention. *Higher Education*, 72(2), 209–224. <https://doi.org/10.1007/s10734-015-9946-y>